

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁷⁸ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana proses penelitian secara terstruktur dengan aturan dan langkah-langkah tertentu. penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh serta perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁷⁹

Penelitian ini melibatkan lima variabel, satu variabel terikat dan empat variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Blitar sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Jumlah Usaha. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data *sekunder* yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar dan Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Blitar. Selain data berupa angka dalam penelitian ini juga menggunakan data yang berupa informasi atau wawancara.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 11.

⁷⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 121.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *asosiatif kausal*, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih bisa diartikan dengan variabel terikat dan variabel bebas. Dan kemudian dari hasil penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau masalah.⁸⁰ Permasalahan *asosiatif* dalam penelitian ini adalah permasalahan hubungan berjenis sebab akibat (*kausal*) dengan bentuk permasalahan yang menyatakan hubungan bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih variabel.⁸¹

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Blitar. Adapun populasi data yang diperoleh yaitu data laporan tahunan realisasi PAD berdasarkan jangka waktu selama pertahun penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Kabupaten Blitar. Serta data pertahun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Jumlah Usaha yang sudah dipublikasikan oleh BPS Kabupaten Blitar. Yang mana dapat dijadikan sampel dari 11 tahun terakhir yakni dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

⁸⁰ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Ed. 1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 7.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 80.

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode sampel *Purposive Sampling*, yang mana dapat diartikan suatu teknik menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

3. Sampling

Sampling adalah teknik memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sampling merupakan pembicaraan sebagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Propotional Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan besarnya jumlah responden pada setiap unit organisasi yang ada pada populasi.

Teknik propotional random sampling digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Karena, pada dasarnya faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yakni Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Jumlah Usaha. Dalam hal ini peran ke 4 komponen tersebut sangat berpengaruh karena banyaknya seluruh masyarakat ikut berperan penting di dalamnya guna pembangunan kemaslahatan masyarakat di Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan bila jumlah populasinya diketahui.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Data primer ini

diperoleh secara langsung dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder yang didapat dari data yang telah tersedia atau yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan penelitian dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar serta literatur-literatur lain yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian atau riset, seorang peneliti perlu memfokuskan pemikirannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitiannya. Variabel adalah sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Pada penelitian ini, variabel dapat dibedakan menjadi dua yakni:

- a) Variabel Independen, variabel ini sering di sebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam kamus bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel ini biasanya dinyatakan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Retribusi Pariwisata (X_1), Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum (X_2), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) (X_3), Investasi Swasta (X_4) dan Jumlah Industri (X_5).
- b) Variabel Dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini akan menjadi variabel kriteria atau menjadi variabel utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel ini biasanya dinyatakan dalam symbol. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y).

3. Skala Pengukurannya

Dalam penelitian ini metode pengumpulannya melalui angket atau kuesioner kemudian peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dari instrumen penelitian. Skala likert ialah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang mengenai objek atau kejadian tertentu. Dalam skala likert ada dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan yang bersifat positif dan negatif.

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi sebuah dimensi kemudian dari dimensi dijabarkan lagi menjadi indikator setelah itu dari indikator akan dijabarkan lagi menjadi sub indikator yang dapat diukur. Sub indikator yang telah dibuat akan dijadikan tolak ukur untuk membuat pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸² Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan pada lokasi penelitian yaitu Bapenda Kabupaten Blitar, kemudian peneliti melakukan pengamatan secara sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal 145.

telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada Kepala Dinas Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar, dengan harapan beliau memberikan respon pada pertanyaan tentang permasalahan dan tujuan penelitian tersebut. Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien karena peneliti dapat mengetahui fenomena yang dihadapi di lapangan. Selain itu data yang diperoleh lebih banyak dan nyata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, website dan lain-lain. Dokumentasi dapat diambil dari data-data dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar. Data tersebut berupa foto dan rekam jejak prestasi yang pernah didapatkan karyawan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau pedoman kuesioner atau dokumenter.⁸³ Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara yang memuat pertanyaan atau pernyataan secara lisan maupun tulis yang diajukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang peneliti ajukan.

⁸³ W. Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2000), hal 123.

Tabel 3.1
Daftar Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Rumus	Skala Pengukuran Variabel	Referensi
Pajak Daerah (X ₁)	Total Pajak Daerah	Pajak Daerah = Pajak Reklame + Pajak Air Tanah + Pajak Hotel + Pajak Restoran + Pajak Hiburan + Pajak Penerangan Jalan + Pajak Parkir + Pajak Sarang Burung Walet	Rasio (Rp)	PERDA Kabupaten Blitar Nomor 7 Tahun 2011
Retribusi Daerah (X ₂)	Total Retribusi Daerah	Retribusi Daerah = Retribusi Jasa Umum + Retribusi Jasa Usaha + Retribusi Perijinan Tertentu	Rasio (Rp)	Azhari Aziz Samudra "perpajakan di indonesia keuangan, pajak daerah dan retribusi daerah, PT RajaGrafindo, 2015
Badan Usaha Milik Daerah (X ₃)	Total Badan Usaha Milik Daerah	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$	Rasio (%)	BPS Kota Blitar
Jumlah Industri (X ₄)	Total Jumlah Industri menurut kecamatan dan jenis industri	Perhitungan jumlah industri menurut kecamatan dan jenis industri : dihitung berdasarkan hasil SP2010	Rasio (angka)	BPS Kota Blitar

Pendapatan Asli Daerah (X_5)	Total Pendapatan Asli Daerah	PAD = Pajak Daerah + Retribusi Daerah + Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan + lain-lain dari pendapatan asli daerah yang sah	Rasio (Rp)	Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah
-------------------------------------	------------------------------	---	------------	--

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan harus dianalisis dan diolah terlebih dahulu agar dapat memunculkan manfaat dalam dasar pengambilan keputusan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan regresi linier berganda serta bantuan SPSS.16. regresi merupakan teknik statistik (alat analisis) hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi. Analisis regresi biasa berupa garis lurus (linier) dan non linier. Sementara analisis regresi pada penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X) yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Jumlah Usaha serta satu variabel terikat (Y) yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal. Jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah di dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda. Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus terpenuhi. Apabila data regresi sudah melewati empat masalah dalam uji asumsi klasik maka data dapat dikatakan lulus uji asumsi.⁸⁴

a. Uji Multikolinieritas

Merupakan model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independent). Apabila terjadi kolerasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinieritas (multiko) pada model regresi tersebut. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah koefisien kolerasi antar variabel Independent haruslah lemah dibawah 0,05. Jika korelasi kuat maka terjadi problem multikolinieritas.⁸⁵

b. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap,

⁸⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015), hal 52- 56

⁸⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, (Yogyakarta: ANDI, 2002) hal 207

maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁸⁶

4. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk alat uji Hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = merupakan variabel Pendapatan Asli Daerah

X₁ = variabel Pajak Daerah

X₂ = variabel Retribusi Daerah

X₃ = variabel Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

X₄ = variabel Jenis Usaha

a dan b₁, b₂, b₃ serta b₄ merupakan konstanta

5. Uji Hipotesis

a) Uji T atau Uji Parsial

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁸⁶ Dwi Priyatno, Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antarsignifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b) Uji F atau Uji Simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesisi tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁷

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (tidak bebas). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁸

Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah mengukur kontribusi variabel Pajak Daerah (X_1) Retribusi Daerah (X_2) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) (X_3) dan Jumlah Usaha (X_4) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y).

⁸⁷ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hal 151

⁸⁸ *Ibid*, hal 137.